



JSAP: Journal Syariah and Accounting Public

ISSN: 2622-3538

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index>

Vol. X, No. X Desember 20XX

DOI: 10.31314/jsap.5.1.1.7.2634

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independent Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Ernita Hutasoit¹, Citra Windy Lubis²

1. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama, Kota Medan

2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama, Kota Medan

Email ; ernitahutasoit1@gmail.com¹ citra.windylubis@gmail.com²

Info Artikel: Diterima : 10 Oktober 2023 Disetujui : 10 November 2023 Publish : 25 Desember 2023

Abstract:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan dan dewan komisaris independent terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi, namun menggunakan software statistik SPSS. Dari hasil penelitian Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, dan Dewan Komisaris Independent berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Keywords : Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independent dan Agresivitas Pajak.

Abstrak:

This research was conducted to determine and analyze the influence of deferred tax burden, company size, leverage, company age and independent board of commissioners on tax aggressiveness in metal and mineral sub-sector manufacturing companies listed on the BEI in 2017-2021. The analytical technique used in this research is quantitative data analysis, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions from these tests using descriptive statistical test tools, classical assumption tests, hypothesis tests, multiple linear regression tests and coefficient of determination tests, but using SPSS statistical software. From the research results, Deferred Tax Expenses do not have a significant effect on Tax Aggressiveness, Company Size does not have a significant effect on Tax Aggressiveness, Leverage does not have a significant effect on Tax Aggressiveness, Company Age does not have a significant effect on Tax Aggressiveness, and the Independent Board of Commissioners has a simultaneous effect (Together) and significant to Tax Aggressiveness.

Kata kunci : Deferred Tax Aggressiveness Tax Burden, Company Size, Leverage, Company Age and Independent Board of Commissioners, and Tax Aggressiveness.

PENDAHULUAN

Agresivitas pajak adalah usaha meringankan beban pajak terutama beban pajak tangguhan, dimana semakin besar laba penghasilan perusahaan maka semakin besar kesempatan perusahaan melakukan agresivitas pajak, dan semakin diperkuat oleh (Mardiasmo, 2018) apabila semakin besar pajak tangguhan mengindikasikan bahwa tindakan agresivitas pajak semakin besar.

Fenomena agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan mineral mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus mereka bayar, dan beberapa tindakan tersebut mungkin akan dilihat oleh pihak otoritas pajak sebagai tindakan yang agresif. Berikut adalah data rata-rata dan pertumbuhan pada agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

Tabel 1. Data Rata-rata dan Pertumbuhan Agresivitas Pajak

Emiten	Agresivitas Pajak					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ANTM	0,69	0,70	0,31	0,72	0,30	0,39
CITA	0,12	0,16	0,09	0,22	0,23	0,15
TINS	0,32	0,28	0,25	0,16	0,25	0,24
ZINC	0,14	0,31	0,23	0,27	0,47	0,32
DEFT	0,09	0,24	0,04	0,04	0,06	0,34
CKRA	0,11	0,12	0,14	0,13	0,15	0,17
SMRU	0,07	3,44	0,16	0,01	0,06	0,04
Rata"	0,220	0,750	0,174	0,221	0,217	0,236
Growth	38%	71%	-332%	21%	-2%	8%

Sumber : data diolah 2023

Dari tabel.1 dapat dilihat bahwa hasil dari pertumbuhan Agresivitas Pajak mengalami fluktuasi agresivitas pajak dimulai dari tahun 2016 -2021 memperoleh pertumbuhan agresivitas pajak yang naik turun yang signifikan dengan agresivitas pajak tertinggi pada tahun 2016 sebesar 38% lalu pada tahun 2017 naik drastis sebesar 71% kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -3,32 % dan kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 21% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup drastis sebesar -2% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 8%.

KAJIAN LITERATUR

Agency Theory

Menurut Supriyono, (2018) Konsep teori keagenan (*Agency Theory*) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Inilah yang menyebabkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara prinsipal dan agen, sehingga mengakibatkan asimetri informasi. Munculnya masalah keagenan terjadi karena ada pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan pribadi namun

saling bekerja sama dalam pembagian wewenang yang berbeda.

A. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan perencanaan pajak secara legal (*tax avoidance*) dan ilegal (*tax evasion*) yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk menurunkan laba kena pajak (Frank *et al*, 2009). Bagi perusahaan, penghematan pengeluaran atas pajak dapat digunakan untuk mendanai kegiatan investasi dimasa yang akan datang (Suyanto and Supramono 2012). Menurut Lanis dan Richardson (2012) *Effective Tax Rate* (ETR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

B. Beban Pajak Tangguhan

Menurut Harnanto (2013), beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Pada dasarnya, beban (manfaat) pajak tangguhan yang disajikan dalam laporan komersial laba rugi perusahaan dapat mempengaruhi jumlah nominal laba bersih setelah pajak. Rumus Untuk Menghitung Beban Pajak Tangguhan dalam Penelitian ini menurut Sumbari (2007) adalah :

$$DTE = \frac{DTE_{It}}{TA_{It} - 1}$$

C. Ukuran Perusahaan

Endiana (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu large firm, medium firm, dan small firm. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. rumus untuk menghitung Ukuran Perusahaan.

$$(\text{Size}) = \ln (\text{Total Aktiva})$$

D. Leverage

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2008):

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

E. Umur Perusahaan

Umur perusahaan memberikan gambaran mengenai seberapa lama perusahaan memiliki pengalaman dalam menjalankan aktivitas usaha secara optimal agar dapat bertahan dalam menghadapi berbagai bentuk persaingan dalam dunia usaha Permata et al., (2018). Semakin lama perusahaan melakukan aktivitas bisnis operasional perusahaan, maka perusahaan dianggap telah berpengalaman dan memiliki sumber daya yang cakap oportunistis dalam melihat kesempatan penghindaran pajak. rumus untuk menghitung Umur Perusahaan

$$\text{Umur Perusahaan} = \frac{\text{Tahun Tutup Buku} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}}{1}$$

F. Dewan Komisaris Independent

Tunggal (2009) mengungkapkan bahwa komisaris independen adalah sebagai berikut komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya. Komisaris independen memiliki peranan penting dalam perusahaan yaitu sebagai pengawas dan mengarahkan agar perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. rumus untuk menghitung Dewan Komisaris Independent :

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}}$$

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas pengaruh Beban Pajak Tangguhan (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Leverage (X3), Umur Perusahaan (X4), dan (X5) Dewan Komisaris Independent terhadap variabel Y yaitu Agresivitas pajak (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Sub sektor Logam dan Mineral Tahun 2017- 2021. sebagai lokasi penelitian dengan mengambil data laporan tahunan keuangan melalui website (www.idx.co.id) alasan peneliti melakukan Penelitian di BEI karena peneliti mempertimbangkan karena BEI merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang go public di Indonesia.

Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan untuk penelitian mulai dari penyusunan perencanaan proposal penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2023 sampai selesai. Dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian. Sedangkan Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2014) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11Perusahaan sub sector Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut (Ghozali, 2018). Sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan informasi informasi dalam peneliiian pengarang memakai 2 metode ialah

1. Studi pustaka

2\ Metode dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Tata cara analisa informasi yang dipakai dalam riset ini ialah tata cara analisa informasi kuantitatif selaku selanjutnya:

1. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018) mendeskripsikan analisa statistik deskriptif merupakan analisa yang dicoba guna mengenali kehadiran faktor mandiri, bagus cuma pada satu faktor ataupun lebih(faktor yang berdiri sendiri ataupun faktor leluasa) tanpa membuat analogi faktor itu sendiri serta mencari ikatan dengan faktor lain.

2.Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) percobaan normalitas bermaksud buat mencoba apakah informasi dalam peneliiian berdistribusi wajar ataupun tidak. Bila signifikansi $\geq 0,05$ hingga informasi berdistribusi wajar. Bila signifikansi $\leq 0,05$ hingga informasi tidak berdistribusi wajar.

b. Uji Multikolinearitas

Percobaan Multikolinearitas bermaksud buat mencoba apakah pada suatu bentuk regresi didetetapkan terdapatnya hubungan antar faktor bebas. Bila terjalin hubungan, hingga dikenal ada dilema multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Percobaan heteroskedastisitas bermaksud Buat mengetahui terdapat tidaknya heteroskedastisitas diamati dari angka kebolehjadian tiap faktor bebas. Bila Kebolehjadian > 0, 05 berarti tidak terjaln heteroskedastisitas, kebalikannya bila Kebolehjadian < 0, 05 berarti terjaln heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Bentuk regresi linear berganda ini diformulasikan selaku selanjutnya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Agresivitas Pajak

α : Konstanta

β_1 : *Beban Pajak Tangguhan*

β_2 : *Ukuran Perusahaan*

β_3 : *Leverage*

B4 : Umur Perusahaan

B5 : Dewan Komisaris Independent

e : Variabel Pengganggu

a. Uji-t

Pengetesan ini dicoba dengan metode menyamakan angka pada t- tabel serta t- hitung dengan patokan pengumpulan ketetapan selaku selanjutnya: H0: Tidak terdapat akibat dari tiap- tiap faktor bebas (X) kepada faktor (Y). Ha: Terdapat akibat positif dari tiap- tiap faktor bebas (X) terhadap variabel (Y).

b. Uji-f

Uji- F dipakai buat mengenali apakah terdapat akibat dengan cara bersama- sama antara variabel- variabel bebas (Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independent terhadap agresivitas pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,49161947
Most Extreme Differences	Absolute		,180
	Positive		,180
	Negative		-,172
Test Statistic			,180
Asymp. Sig. (2-tailed)			,005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,183 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,173
		Upper Bound	,193

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel.2 diatas, dapat dilihat bahwa Monte Carlo Sig.(2-tailed) atau nilai signifikan sebesar 0,183 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel diatas berdistribusi normal dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,181	,175		1,035	,308		
	Beban Pajak Tangguhan	-,180	,129	-,184	-1,390	,173	,905	1,105
	Ukuran Perusahaan	-,008	,005	-,204	-1,464	,152	,815	1,228
	Leverage	-,002	,003	-,098	-,747	,460	,914	1,094
	Umur Perusahaan	,007	,002	,502	3,936	,000	,972	1,029
	Dewan Komisaris Independent	,033	,020	,218	1,620	,114	,877	1,140

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Output SPSS 26

Dari tabel 3. diatas, maka hasil dari Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan dengan nilai tolerance 0,905 dan VIF 1,105, Ukuran Perusahaan dengan nilai tolerance 0,815 dan nilai VIF 1,228, Leverage dengan nilai tolerance 0,914 dan nilai VIF 1,094, Umur Perusahaan dengan nilai tolerance 0,972 dan nilai VIF 1,029 dan Dewan Komisaris Independent dengan nilai tolerance 0,877 dan nilai VIF 1,140 jadi hasil dari Nilai VIF dari kelima variabel menunjukkan bahwa Vif <10,00 dan Nilai Tolerance > 0,10. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel –variabel tersebut bebas dari gejala multikolinearitas dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,173	1,667		,703	,487
	Beban Pajak Tangguhan	,455	,419	,206	1,086	,286
	Ukuran Perusahaan	-,105	,049	-,386	-2,140	,401
	Leverage	-,010	,030	-,065	-,348	,730
	Umur Perusahaan	,020	,017	,184	1,140	,263
	Dewan Komisaris Independent	-,236	,192	-,224	-1,229	,229

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : OutputSPS26

Dilihat dari tabel 4 bahwa setiap variabel independen yaitu Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan ,Leverage,Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independent Dengan absolute residual memiliki nilai lebih dari 0,05. Pada variabel Beban Pajak Tangguhan memiliki nilai sig 0,286 > 0,05. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig 0,401 > 0,05 Variabel Leverage memiliki nilai sig 0,730 > 0,05 , Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai sig 0,263 >0,05 dan Variabel Dewan Komisaris Independent memiliki nilai sig 0,229 > 0,05 hal ini berarti penelitian bebas dari masalah heterokedastisitas.

1. Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,173	1,667		,703	,487
	Beban Pajak Tangguhan	,455	,419	,206	1,086	,286
	Ukuran Perusahaan	-,105	,049	-,386	-2,140	,401
	Leverage	-,010	,030	-,065	-,348	,730
	Umur Perusahaan	,020	,017	,184	1,140	,263
	Dewan Komisaris Independent	-,236	,192	-,224	-1,229	,229

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Output SPSS 26

Adapun persamaan dari regresi linier berganda dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 2,921 + 0,020 + -0,067 + -0,06 + -0,003 + -0,290$$

Nilai konstanta sebesar 2,921 menyatakan apabila semua variabel Beban Pajak tangguhan, Ukuran Perusahaan,

Leverage, Umur Perusahaan dan Dewan Komisaris Independent akan bernilai nol, maka variabel Agresivitas Pajak mengalami peningkatan sebesar 2,921.

Nilai koefisien Beban Pajak Tangguhan yaitu sebesar 0,020, menyatakan bahwa setiap penambahan Beban Pajak Tangguhan maka akan diikuti dengan penambahan nilai Agresivitas Pajak 0,020

Nilai Koefisien Ukuran Perusahaan bernilai negative yaitu sebesar -0,067 menyatakan bahwa setiap penambahan Ukuran Perusahaan, maka akan diikuti dengan peningkatan Agresivitas Pajak sebesar -0,067.

Nilai koefisien *Leverage* bernilai negative yaitu sebesar -0,006 menyatakan bahwa setiap penambahan *Leverage*, maka akan diikuti dengan peningkatan Agresivitas Pajak sebesar -0,006.

Nilai Koefisien Umur Perusahaan bernilai Positif yaitu sebesar -0,003 menyatakan bahwa setiap penambahan Umur Perusahaan, maka akan diikuti dengan peningkatan Agresivitas Pajak sebesar -0,003.

Nilai Koefisien Dewan Komisaris Independent bernilai Positif yaitu sebesar -0,290 menyatakan Dewan bahwa setiap penambahan Komisaris Independent, maka akan diikuti dengan peningkatan Agresivitas Pajak sebesar -0,290

2. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Tabel 6. Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,921	,776	3,764	,001
	Beban Pajak Tangguhan	,020	,195	,101	,920
	Ukuran Perusahaan	-,067	,023	-,496	,007
	<i>Leverage</i>	-,006	,014	-,077	,666
	Umur Perusahaan	-,003	,008	-,058	,706
	Dewan Komisaris Independent	-,290	,089	-,558	,003

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Dari tabel.6 dapat di peroleh t_{hitung} untuk variable Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur dan Dewan Komisaris Independent terhadap variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak yaitu $DF = 35 - 6 = 29$ dan t -tabel 2,045 sebagai berikut :

1. Variabel Beban Pajak Tangguhan (X1) memiliki t_{hitung} 0,101 < t_{tabel} 2,045 dengan nilai sig. yaitu 0,920 > 0,05 yang berarti Perusahaan bahwa H_a ditolak. Yang artinya Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki t_{hitung} -2,913 < t_{tabel} 2,045 dengan nilai sig. yaitu 0,007 < 0,05 yang berarti H_a ditolak. Yang artinya secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Variabel *Leverage* (X3) memiliki t_{hitung} -0,436 < t_{tabel} 2,045 dengan nilai sig. yaitu 0,666 > 0,05 yang berarti H_a ditolak. Yang artinya secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

4. Variabel Umur Perusahaan (X4) memiliki $t_{\text{hitung}} -0,381 < t_{\text{tabel}} 2,045$ dengan nilai sig. yaitu $0,706 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak. yang artinya secara parsial Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

5. Variabel Dewan Komisaris Independet (X5) memiliki $t_{\text{hitung}} 3,240 > t_{\text{tabel}} 2,045$ dengan nilai sig. yaitu $0,003 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Yang artinya secara simultan Dewan Komisaris Independet berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

b. Uji-f

Tabel 7. Hasil Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,408	5	,882	3,111	,023 ^b
	Residual	8,217	29	,283		
	Total	12,625	34			
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak						
b. Predictors: (Constant), Dewan Komisaris Independent, Umur Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan						

Sumber : Output SPSS 26

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah 3,111 kemudian nilai signifikan 0,023 dan bisa diambil kesimpulan dari jumlah $k = 6$, dan $DF(N1) = k - 1$, $DF(N2) = n - k$ atau $DF(N1) = 6 - 1 = 5$, $DF(N2) = 35 - 5 = 30$. Sehingga Diperoleh F_{tabel} sebesar 2,53 Dari hasil pengujian yang diperoleh bahwa $F_{\text{hitung}} 3,111 > F_{\text{tabel}} 2,53$ dengan nilai sig. $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan(bersama-sama) antara Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan

dan Dewan Komisaris Independent terhadap Agresivitas Pajak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Output SPSS 26

Dari tabel diatas dapat kita diketahui nilai R Square sebesar 0,349 Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sama dengan 34% . Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu beban pajak tangguhan , ukuran perusahaan, *Leverage*, umur perusahaan dan dewan komisaris independent berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak sebesar 34% Sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

3) *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

4) Umur Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial (bersama-sama) dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di BursaEfekIndonesia (BEI) tahun 2017-2021.

5). Dewan Komisaris Independent berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)tahun 2017-2021.

REFERENSI

Afriatna A. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2018 - 2020. Published online 2022.

Aggressiveness: An Empirical Analysis. Journal of Accounting and Public
Anggraini T, Widiasmara A, Amah N. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. Published online 2019:383-395.

Anggraini, T., & Amah, N. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. SIMBA: Seminar Inovasi

Damayanti. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan Dan. Published online 2021:367-382.

E Masyitah , EP Sari , A Syahputri, Julyanthry Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas

Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020) Jurnal 2022 – jurnal akuntansi dan pajak 23(1),524-538 2022

FEB-UPU. *Panduan Skripsi Prodi Akuntansi & Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama; 2022

Ikvina Aula Rizqi. Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Published online 2019.

Mardiasmo. *Perpajakan*. Andi Offset; 2017

Mardiasmo. *Perpajakan*. Andi Offset; 2018

Muriani. Pengaruh *Leverage* , Likuiditas , *Capital Intensity* Dan *Corporate SocialResponsibility* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018) SKRIPSI

OLEH : MURIANI. Published online 2019.

RIANI N. Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. 2022;2020.

Ria Indah Rahmawati. Analisis pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap. 2021;24(2):266-275.

Silvia YS. Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. 2017;3(4).

Usia P, Dewan DANI. Pengaruh usia, ukuran, dan independen dewan komisaris terhadap agresivensi pajak. 2020;1(1):35-47.

Yuliani NA, Prastiwi D. Pengaruh Dewan Komisaris Independen , Komite Audit , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak 2021

Zulfa Aprilia Roza. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Published online 2019.